

Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap *Return on Asset* (ROA) Pada PT. Kalbe Farma Tahun 2014 – 2023

Haura Salsabiladithi^{1*}, Amirudin²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

* Corresponding author: haurajkt2017@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima Agustus 2024 Disetujui Agustus 2024 Diterbitkan Desember 2024</p> <p>Kata Kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Return On Asset</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang baik secara simultan maupun secara parsial terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2014 – 2023. Penelitian ini dilakukan dengan metode analisis kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan pada PT. Kalbe Farma Tbk dengan sampel selama 10 tahun yaitu mulai dari tahun 2014 sampai dengan 2023. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumusan statistik yaitu uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial (Uji T) menunjukkan perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar $1,437078 < t_{tabel}$ sebesar $1,89458$ dengan nilai probabilitas sebesar $0,1886 > 0,05$. Perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar $3,383159 > t_{tabel}$ sebesar $1,89458$ dengan nilai probabilitas sebesar $0,0096 < 0,05$. Hasil penelitian secara simultan (Uji F) menunjukkan perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) yang ditunjukkan dengan F_{hitung} sebesar $8,88 > F_{tabel}$ $5,14$ dengan nilai probabilitas $0,011997 < 0,05$.</p>
<p>DOI: 10.32493/jism.v4i4</p> <p>Keywords: <i>Cash Turnover, Receivables Turnover, Return On Asset</i></p>	<p style="text-align: center;">ABSTRACT</p> <p><i>The purpose of this study was to determine the effect of cash turnover and accounts receivable turnover both simultaneously and partially on Return On Asset (ROA) at PT Kalbe Farma Tbk in 2014 - 2023. This research was conducted using quantitative analysis method. Data collection was carried out using secondary data methods obtained from financial reports at PT Kalbe Farma Tbk with a sample of 10 years, starting from 2014 to 2023. The techniques used in this study use statistical formulations, namely descriptive tests, classical assumption tests, hypothesis testing and the coefficient of determination. Based on the partial research results (t test), it shows that cash turnover has no significant effect on Return On Assets (ROA) as indicated by the</i></p>

tcount value of 1.437078 < t table of 1.89458 with a probability value of 0.1886 > 0.05. Accounts receivable turnover has a significant effect on Return On Assets (ROA) as indicated by the tcount value of 3.383159 > ttable of 1.89458 with a probability value of 0.0096 < 0.05. The results of the study simultaneously (F test) show that cash turnover and accounts receivable turnover have a significant effect on Return On Asset (ROA) as indicated by Fcount of 8.88 > Ftable 5.14 with a probability value of 0.011997 < 0.05.

How to cite: Salsabiladithi, H., & Amirudin, A. (2024). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT. Kalbe Farma Tahun 2014 – 2023. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*. 4(4). 723-736



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2024 by author.

PENDAHULUAN

Industri farmasi adalah sektor ekonomi yang mencakup penelitian, pengembangan, produksi, dan pemasaran obat-obatan dan produk kesehatan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesehatan manusia dengan menyediakan obat-obatan yang efektif untuk pencegahan, diagnosis, dan pengobatan penyakit. Selama periode ini, banyak perusahaan farmasi meningkatkan investasi mereka dalam penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan obat-obatan baru dan terapi inovatif. Namun terjadi kenaikan pengeluaran untuk penelitian dan pengembangan (R&D) Perusahaan seperti Gilead Sciences dan Amgen meningkatkan pengeluaran mereka untuk R&D untuk mengembangkan terapi kanker baru dan obat-obatan berbasis biologi. Perubahan dalam kebijakan harga obat di Uni Eropa dan reformasi sistem kesehatan di negara-negara Eropa mempengaruhi akses pasar dan strategi harga obat.

Investor mempercayai investasi mereka dengan melihat perputaran kas dan perputaran piutang, yang dimana variabel tersebut menunjukkan persentase laba. Perputaran kas dan perputaran piutang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas. Rasio profitabilitas dapat digunakan sebagai ukuran profitabilitas suatu perusahaan dengan cara membandingkan laba bersih dengan total aktiva atau modal laba atau *capital gain*. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets (ROA)*, (Husnan S, 2015) ROA menunjukkan seberapa besar laba yang dihasilkan dari setiap aset yang ditanam atau diinvestasikan. Semakin tinggi rasio, semakin tinggi juga laba bersihnya, yang berarti kenaikan nilai penjualan berpengaruh pada kenaikan laba perusahaan. Hal ini meningkatkan minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki laba tinggi. Di sisi lain, investor juga menerima *return* saham, namun jika rasio ini rendah, hal ini disebabkan karena adanya laba atau rugi yang negatif sehingga mempengaruhi minat investor terhadap perusahaan tersebut.

Selain kas, komponen lainnya yaitu piutang. Menurut (Kasmir, 2016) perputaran piutang merupakan rasio yang mengukur berapa lama penagihan piutang dalam satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang tersebut berputar dalam satu periode Berdasarkan pengertian menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang adalah tingkat perputaran selama periode tertentu untuk menentukan seberapa sering piutang menjadi kas dengan menghitung total penjualan kredit dibagi dengan rata-rata piutang. Pada umumnya piutang timbul akibat dari transaksi penjualan. Karena bersifat kewajiban, piutang biasanya memiliki tengat waktu tertentu untuk dilunasi, pada umumnya pembayaran diberikan tempo waktu 30 hari sampai dengan 90 hari. Dalam kata lain, piutang merupakan tuntutan kepada pihak lain yang berupa uang, barang atau jasa yang dijual secara kredit. Semakin tinggi nilai perputaran piutang maka semakin tinggi juga profitabilitas yang diraih. Perputaran piutang yang tinggi juga dapat menghasilkan pendapatan yang lebih cepat

sehingga secara efektif meningkatkan profitabilitas. Hal ini berarti perusahaan dapat menangani piutangnya dengan baik sehingga dapat mengurangi piutang tak tertagih. Perputaran piutang yang tinggi juga dapat menghasilkan pendapatan yang lebih cepat sehingga secara efektif meningkatkan profitabilitas. Hal ini berarti perusahaan dapat menangani piutangnya dengan baik sehingga dapat mengurangi piutang tak tertagih.

Tabel 1. Hasil Olah Data Laporan Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2014 - 2023

Tahun	ROA (%)	Perputaran Kas (x)	Perputaran Piutang (x)
2014	17.08	10.46	7.73
2015	15.02	7.75	7.61
2016	15.44	6.90	7.77
2017	14.76	7.11	7.33
2018	13.76	7.10	6.87
2019	12.52	7.31	6.63
2020	12.41	5.60	6.56
2021	12.59	4.60	7.60
2022	12.66	5.69	7.19
2023	10.27	8.48	6.57

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa perusahaan dikatakan memiliki hasil data yang mengalami fluktuasi. *Return On Asset* (ROA) tertinggi pada tahun 2014 dan cenderung turun hingga tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 6,81%. Perputaran kas juga mengalami fluktuasi, pada tahun 2014 perusahaan dapat memutar kas nya 10,46x dan pada tahun 2021 hanya dapat memutar kasnya 4,60x. Perputaran piutang juga mengalami fluktuasi namun cenderung stabil.

Alasan penulis melakukan penelitian untuk memahami dan membuktikan perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh terhadap kenaikan dan penurunan aset pada perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2014 – 2023.

KAJIAN LITERATUR

Perputaran kas

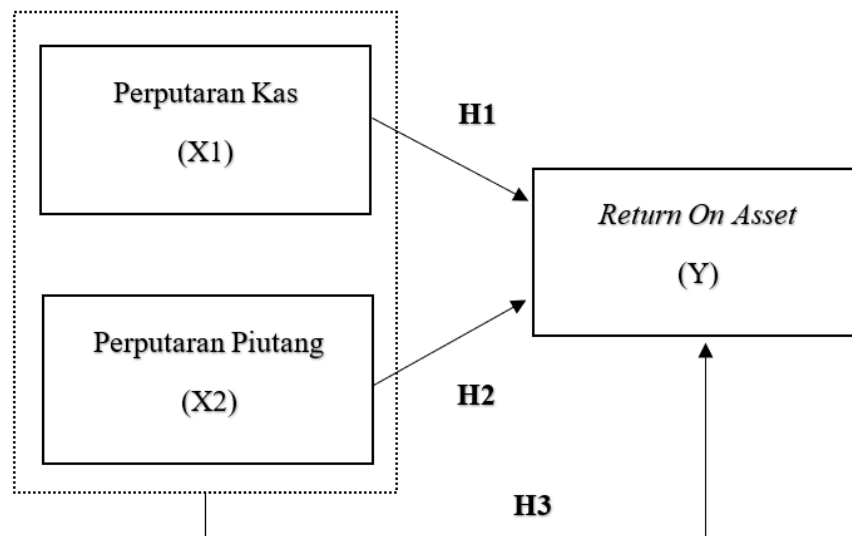
Menurut (Canizio, Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket di Timor Leste, 2017) Perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan, sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Menurut (Arianti dkk, 2018) kas merupakan alat penukaran suatu barang atau sebagai penggunaan ukuran dalam akuntansi pada bagian neraca, kas umumnya diketahui berupa aset lancar, yang dapat didefinisikan seperti perubahan piutang yang sering terjadi, sebagian besar adanya transaksi dengan pihak luar dapat dikatakan selalu berhubungan pada kas. Dana masuk pada suatu perusahaan biasanya terdapat dari dua hal yang sering ditemukan saat penjualan barang yaitu *cash inflow* yang berasal dari hasil pembayaran secara tunai maupun pembayaran secara kredit. Menurut (Harjito dkk, 2014) kas sebagai bagian aktiva paling likuid. hal tersebut dapat dikatakan nilai yang paling sering berpindah tangan dalam satu transaksi. Transaksi yang dilakukan berupa dalam pembayaran gaji karyawan, pembelian aktiva tetap, pembayaran kewajiban, pembayaran dividen, dan transaksi lain atau kebutuhan perusahaan yang diperlukan. Menurut (Kasmir, 2019) perputaran kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya – biaya yang berkaitan dengan penjualan.

Perputaran Piutang

Menurut (Widiasmoro, 2017) perputaran piutang menunjukkan berapa kali piutang perusahaan berputar pada periode tertentu. Perusahaan selalu memiliki piutang yang selalu berputar. Perputaran piutang menunjukkan berapa kali piutang berputar sampai piutang tersebut dapat tertagih kembali ke dalam kas perusahaan. Menurut (Fahmi, 2015) piutang merupakan bentuk penjualan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dimana pembayarannya tidak dilakukan secara tunai, namun bersifat bertahap. Menurut Horne dan Wachowicz Jr. yang dialih bahasakan oleh (Mubarokah, 2017) adalah untuk memberikan pandangan mengenai kualitas piutang perusahaan dan seberapa berhasilnya perusahaan dalam penagihannya. Menurut (Kasmir, 2019 : 178) perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

Return on Assets

(Hery, 2016 : 106) berpendapat hasil pengembalian atas aset (*Return On Assets*) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih. Menurut (Kasmir, 2016) ROA merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan. Menurut (Sirait, 2017 : 142) *Return On Assets* disebut juga *Earning Power Ratio*, menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya (asset) yang tersedia. Menurut (Raiyan dkk, 2020) ROA atau *Return On Asset* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total asset. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai asetnya.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

- H₁: Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran kas terhadap *Return On Assets* (ROA) secara parsial pada PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2014 – 2023.
- H₂: Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang terhadap *Return On Assets* (ROA) secara parsial pada PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2014 – 2023.
- H₃: Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran kas dan perputaran piutang terhadap *Return On Assets* (ROA) secara simultan pada PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2014 – 2023

METODE PENELITIAN

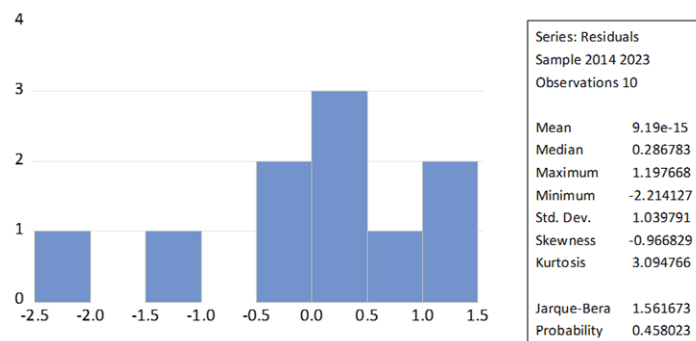
Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan antar variabel, menguji, teori, deskripsi generalisasi fenomena sosial, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dan teknik analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan. Penelitian ini berbentuk asosiatif, yaitu untuk mengetahui hubungan dua *variable* atau lebih. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan pada PT. Kalbe Farma Tbk. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dalam kurun waktu 10 tahun pada PT. Kalbe Farma Tbk periode 2014 – 2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Dengan mengumpulkan data – data yang berasal dari jurnal penelitian atau buku – buku serta laporan keuangan maupun informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian seperti data laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk periode tahun 2014 - 2023. Serta penelitian ini dilakukan secara tidak langsung ke perusahaan tetapi dengan cara memperoleh data pada website resmi PT. Kalbe Farma Tbk yaitu www.kalbe.co.id. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *software E-Views* Versi 13.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Sumber: Hasil output data *E-Views* 13

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas

Diketahui dari hasil pengujian pada gambar 1 bahwa *probability* signifikan lebih besar dari 0,05. Hal ini sesuai dengan kriteria pengujian yang telah dijelaskan bahwa hasil dari nilai uji normalitas yaitu *Probability Jarque – Bera* 0,458023 > 0,05. Maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 1 Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 05/27/24 Time: 15:10
Sample: 2014 2023
Included observations: 10

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	33.90010	243.8732	NA
X1	0.058400	22.19466	1.016229
X2	0.645260	240.7187	1.016229

Sumber: Hasil output data *E-Views* 13

- a) *Variance Inflation Factor* (VIF) *variable* perputaran kas sebesar $1.016229 < 10$ sehingga dapat disimpulkan variabel perputaran kas tidak terjadi multikolinearitas.
- b) *Variance Inflation Factor* (VIF) *variable* perputaran piutang sebesar $1.016229 < 10$ sehingga dapat disimpulkan variabel perputaran kas tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas:

Heteroskedasticity Test: White
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.170594	Prob. F(5,4)	0.2363
Obs*R-squared	7.306936	Prob. Chi-Square(5)	0.1988
Scaled explained SS	3.750049	Prob. Chi-Square(5)	0.5859

Sumber: Hasil output data *E-Views* 13

Penilaian heteroskedastisitas dengan melihat *Probability Chi-square* $< 0,05$, maka ada masalah heteroskedastisitas. Jika nilai *Probability Chi-square* $> 0,05$, maka tidak ada masalah heteroskedastisitas. Berdasarkan tabel 4.9 nilai *Probability Chi-square*(5) pada Obs*R-Squared sebesar $0,1988 > 0,05$ maka dapat disimpulkan hasil uji Tidak terjadi heteroskedastisitas atau dapat diterima.

Uji Autokorelasi

Tabel 3 Hasil Uji Auto Korelasi

R-squared	0.717405	Mean dependent var	13.65100
Adjusted R-squared	0.636664	S.D. dependent var	1.955979
S.E. of regression	1.179013	Akaike info criterion	3.410557
Sum squared resid	9.730496	Schwarz criterion	3.501332
Log likelihood	-14.05278	Hannan-Quinn criter.	3.310976
F-statistic	8.885229	Durbin-Watson stat	1.166330
Prob(F-statistic)	0.011997		

Sumber: Hasil output data *E-Views* 13

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai DW sebesar 1,166330. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai dL dan dU pada tabel *Durbin – Watson* yang dimana $\alpha = 0,05$, $k = 2$, dan $n = 10$. Diperoleh $dL = 0,6972$, $dU = 1,6413$, nilai $4 - dU = 2,3587$, dan $4 - dL = 3,3028$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai DW berada di antara dL dan dU. Bila dijabarkan kedalam ketentuan pengambilan keputusan maka hasilnya $0,6972 < 1,166330 < 1,6413$ berarti tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak. Dikarenakan hasil uji *Durbin – Watson* tidak dapat dibuat kesimpulan apakah terdapat autokorelasi atau tidak.

Uji Linearitas

Tabel 4 Hasil Uji Linearitas

Ramsey RESET Test
Equation: UNTITLED
Omitted Variables: Squares of fitted values
Specification: Y C X1 X2

	Value	df	Probability
t-statistic	1.200623	6	0.2751
F-statistic	1.441495	(1, 6)	0.2751
Likelihood ratio	2.153123	1	0.1423

Sumber: Hasil output data *E-Views* 13

Berdasarkan hasil tabel 4 dengan menggunakan uji *Ramsey Reset Test* pada nilai p – *value* yang ditunjukkan pada *probability* baris *F-Statistic* dengan nilai sebesar 0,2751 yang lebih besar dari tingkat $\alpha = 0,05$ yaitu $0,2751 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas linear dengan variabel terikat.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Perputaran Kas

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 05/26/24 Time: 19:57
Sample: 2014 2023
Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.813875	2.733398	3.590356	0.0071
X1	0.540440	0.376069	1.437078	0.1886
R-squared	0.205182	Mean dependent var		13.65100
Adjusted R-squared	0.105829	S.D. dependent var		1.955979
S.E. of regression	1.849585	Akaike info criterion		4.244657
Sum squared resid	27.36773	Schwarz criterion		4.305174
Log likelihood	-19.22328	Hannan-Quinn criter.		4.178270
F-statistic	2.065194	Durbin-Watson stat		0.775475
Prob(F-statistic)	0.188631			

Sumber: Hasil output data *E-Views* 13

Dapat dilihat tabel 6 hasil uji regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = \alpha + \beta X1 = 9,813875 + 0,540440$. Dari persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- $\alpha = 9,813875$ adalah bilangan konstanta, artinya jika variabel perputaran kas ($X1$) nilainya adalah 0, maka *Return On Asset* (Y) nilainya sebesar 9,813875.
- $\beta X1 = 0,540440$ adalah bilangan koefisien variabel perputaran kas ($X1$) artinya jika perputaran kas mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka *Return On Asset* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,540440.

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Perputaran Piutang

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 05/26/24 Time: 20:00
Sample: 2014 2023
Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-8.213315	6.476378	-1.268196	0.2404
X2	3.042627	0.899345	3.383159	0.0096
R-squared	0.588599	Mean dependent var		13.65100
Adjusted R-squared	0.537174	S.D. dependent var		1.955979
S.E. of regression	1.330678	Akaike info criterion		3.586111
Sum squared resid	14.16563	Schwarz criterion		3.646628
Log likelihood	-15.93055	Hannan-Quinn criter.		3.519724
F-statistic	11.44576	Durbin-Watson stat		1.033260
Prob(F-statistic)	0.009597			

Sumber: Hasil output data *E-Views* 13

Dapat dilihat tabel 7 hasil uji regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = \alpha + \beta X_2 = -8,213315 + 3,042627$. Dari persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- $\alpha = -8,213315$ adalah bilangan konstanta, artinya jika variabel perputaran piutang (X_2) nilainya adalah 0, maka *Return On Asset* (Y) nilainya sebesar $-8,213315$.
- $\beta X_2 = 3,042627$ adalah bilangan koefisien variabel perputaran piutang (X_2) artinya jika perputaran piutang mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka *Return On Asset* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar $3,042627$.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 05/26/24 Time: 19:46
Sample: 2014 2023
Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-9.975132	5.822379	-1.713240	0.1304
X1	0.431660	0.241661	1.786220	0.1172
X2	2.861306	0.803281	3.562024	0.0092
R-squared	0.717405	Mean dependent var		13.65100
Adjusted R-squared	0.636664	S.D. dependent var		1.955979
S.E. of regression	1.179013	Akaike info criterion		3.410557
Sum squared resid	9.730496	Schwarz criterion		3.501332
Log likelihood	-14.05278	Hannan-Quinn criter.		3.310976
F-statistic	8.885229	Durbin-Watson stat		1.166330
Prob(F-statistic)	0.011997			

Sumber: Hasil output data *E-Views* 13

Dapat dilihat tabel 8 hasil uji regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + e = -9,975132 + 0,431660 + 2,861306$. Maka persamaan regresi linear sederhana diartikan sebagai berikut:

- $\alpha = -9,975132$ adalah bilangan konstanta, artinya apabila perputaran kas (X_1) dan perputaran piutang (X_2) nilainya adalah 0, maka *Return On Asset* (Y) nilainya sebesar $-9,975132$.
- $\beta X_1 = 0,431660$ adalah bilangan koefisien perputaran kas (X_1) artinya perputaran kas mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka *Return On Asset* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar $0,431660$.
- $\beta X_2 = 2,861306$ adalah bilangan koefisien perputaran piutang (X_2) artinya perputaran piutang mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka *Return On Asset* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar $2,861306$.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah suatu *variable* bebas mempunyai pengaruh terhadap *variable* terikat. Pengujian hipotesis juga diperlukan untuk menguji apakah koefisien regresi yang diperoleh signifikan. Signifikansi mengacu pada nilai koefisien regresi yang secara statistik tidak sama dengan nol, maka dapat dikatakan tidak cukup bukti yang menunjukkan bahwa *variable* bebas mempunyai pengaruh terhadap *variable* terikat. Oleh karena itu, koefisien regresi harus diuji untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, pengujian dapat dilakukan dengan cara berikut:

Uji statistik T (Parsial)

Tabel 9. Hasil Uji T Perputaran Kas:

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 05/26/24 Time: 19:57
Sample: 2014 2023
Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.813875	2.733398	3.590356	0.0071
X1	0.540440	0.376069	1.437078	0.1886
R-squared	0.205182	Mean dependent var		13.65100
Adjusted R-squared	0.105829	S.D. dependent var		1.955979
S.E. of regression	1.849585	Akaike info criterion		4.244657
Sum squared resid	27.36773	Schwarz criterion		4.305174
Log likelihood	-19.22328	Hannan-Quinn criter.		4.178270
F-statistic	2.065194	Durbin-Watson stat		0.775475
Prob(F-statistic)	0.188631			

Sumber: Hasil output data *E-Views* 13

Dapat dilihat tabel 9 hasil uji T perputaran kas maka disimpulkan bahwa uji hipotesis secara parsial dari masing – masing *variable* independen adalah: Nilai t_{hitung} dari variabel perputaran kas adalah 1,437078 dan t_{tabel} sebesar 1,89458 dengan $\alpha = 0,05$. Dimana $t_{hitung} 1,437078 < t_{tabel} 1,89458$ dan nilai *probability* $0,1886 > 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Artinya variabel independen yaitu perputaran kas tidak berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap variabel dependen yaitu *Return On Asset*.

Tabel 10 Hasil Uji T Perputaran Piutang

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 05/26/24 Time: 20:00
Sample: 2014 2023
Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-8.213315	6.476378	-1.268196	0.2404
X2	3.042627	0.899345	3.383159	0.0096
R-squared	0.588599	Mean dependent var		13.65100
Adjusted R-squared	0.537174	S.D. dependent var		1.955979
S.E. of regression	1.330678	Akaike info criterion		3.586111
Sum squared resid	14.16563	Schwarz criterion		3.646628
Log likelihood	-15.93055	Hannan-Quinn criter.		3.519724
F-statistic	11.44576	Durbin-Watson stat		1.033260
Prob(F-statistic)	0.009597			

Sumber: Hasil output data *E-Views* 13

Dapat dilihat tabel 10 hasil uji T perputaran piutang maka disimpulkan bahwa uji hipotesis secara parsial dari masing – masing *variable* independen adalah: Nilai t_{hitung} dari variabel perputaran piutang adalah 3,383159 dan t_{tabel} sebesar 1,89458 dengan $\alpha = 0,05$. Dimana $t_{hitung} 3,383159 > t_{tabel} 1,89458$ dan nilai *probability* $0,0096 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel independen yaitu perputaran piutang berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap variabel dependen yaitu *Return On Asset*.

Uji statistik F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama – sama *variable* independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Adapun hasil dari uji F diolah menggunakan *E-Views* 13:

Tabel 11 Hasil Uji F

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 05/26/24 Time: 19:46
Sample: 2014 2023
Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-9.975132	5.822379	-1.713240	0.1304
X1	0.431660	0.241661	1.786220	0.1172
X2	2.861306	0.803281	3.562024	0.0092
R-squared	0.717405	Mean dependent var		13.65100
Adjusted R-squared	0.636664	S.D. dependent var		1.955979
S.E. of regression	1.179013	Akaike info criterion		3.410557
Sum squared resid	9.730496	Schwarz criterion		3.501332
Log likelihood	-14.05278	Hannan-Quinn criter.		3.310976
F-statistic	8.885229	Durbin-Watson stat		1.166330
Prob(F-statistic)	0.011997			

Sumber: Hasil output data *E-Views* 13

Dapat dilihat tabel 11 hasil uji F dapat disimpulkan bahwa F_{hitung} sebesar 8,885229 dan F_{tabel} sebesar 5,14 dengan $\alpha = 0,05$. Dimana $F_{hitung} 8,88 > F_{tabel} 5,14$ dan nilai $Prob(F-statistic) 0,011997 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan bahwa variabel perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh simultan terhadap *Return On Asset*. Setiap perubahan yang terjadi pada variabel bebas perputaran kas dan perputaran piutang memiliki pengaruh secara simultan pada *Return On Asset* pada PT. Kalbe Farma Tbk periode 2014 – 2023.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan persentase pengaruh *variable* bebas yaitu perputaran kas dan perputaran piutang terhadap variabel terikat yaitu *Return On Asset*. Adapun hasil dari uji koefisien determinasi diolah menggunakan *E-Views* 13:

Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 05/26/24 Time: 19:46
Sample: 2014 2023
Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-9.975132	5.822379	-1.713240	0.1304
X1	0.431660	0.241661	1.786220	0.1172
X2	2.861306	0.803281	3.562024	0.0092
R-squared	0.717405	Mean dependent var		13.65100
Adjusted R-squared	0.636664	S.D. dependent var		1.955979
S.E. of regression	1.179013	Akaike info criterion		3.410557
Sum squared resid	9.730496	Schwarz criterion		3.501332
Log likelihood	-14.05278	Hannan-Quinn criter.		3.310976
F-statistic	8.885229	Durbin-Watson stat		1.166330
Prob(F-statistic)	0.011997			

Sumber: Hasil output data *E-Views* 13

Dapat dilihat dari tabel 12 hasil uji koefisien determinasi menunjukkan hasil 0,636664. Maka pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap *Return On Asset* (ROA) 63,6664%. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh kedua rasio tersebut sangat besar dan 36,3336% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Perputaran Kas terhadap *Return On Asset*

Uji parsial yang diperoleh dari pengaruh perputaran kas terhadap *Return On Asset* (ROA) mempunyai $t_{hitung} 1,437078 < t_{tabel} 1,89458$ dan nilai *probability* $0,1886 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Lutfika Arifa Faizati, Hwihanus (2024) bahwa perputaran kas berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.

Pengaruh Perputaran Piutang terhadap *Return On Asset*

Uji parsial yang diperoleh dari pengaruh perputaran piutang terhadap *Return On Asset* (ROA) mempunyai $t_{hitung} 3,383159 > t_{tabel} 1,89458$ dan nilai *probability* $0,0096 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal tersebut sesuai dengan penelitian bahwa Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset.

Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap *Return On Asset*

Uji F yang diperoleh dari pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap *Return On Asset* mempunyai nilai $F_{hitung} 8,88 > F_{tabel} 5,14$ dan nilai *Prob(F-statistic)* $0,011997 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh simultan terhadap *Return On Asset*. Dengan demikian, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independent yaitu perputaran kas dan perputaran piutang memiliki pengaruh secara simultan pada *Return On Asset* pada PT. Kalbe Farma Tbk. Hal ini sesuai dengan penelitian Nur Madiyah Putri, Nafisah Nurul Rahmatiah, Ita Purnama (2023) bahwa perputaran kas dan perputaran piutang memiliki pengaruh secara simultan pada *Return On Asset*.

KESIMPULAN

Dari hasil pengujian parsial bahwa pengaruh perputaran kas terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2014 – 2023, diperoleh nilai $t_{hitung} 1,437078 < t_{tabel} 1,89458$ dan nilai *probability* $0,1886 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Dari hasil pengujian parsial bahwa pengaruh perputaran piutang terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2014 – 2023, diperoleh nilai $t_{hitung} 3,383159 > t_{tabel} 1,89458$ dan nilai *probability* $0,0096 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Dari hasil pengujian simultan bahwa pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2014 – 2023, diperoleh nilai $F_{hitung} 8,88 > F_{tabel} 5,14$ dan nilai *Prob(F-statistic)* $0,011997 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari perputaran kas dan perputaran piutang terhadap *Return On Asset* (ROA).

DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin, M., & Murisida. (2018). Analisis Struktur Modal Optimal Dalam Meningkatkan Laba Pada Perusahaan Air Minum Tirta Mangkaluku. *Jurnal Of Economic, Management and Accounting*, 1 (4), 14-23.
- Anna Eka Gustriyana, N. N. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode

- 2012 - 2017). Buana Ilmu, 4 (2), 44-57.
- Anuraga, G., Indrasetianingsih, A., & Athoillah, M. (2021). Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar Dengan Software R. *Jurnal Budimas*, 3 (2), 327-334.
- Ardiyanto, A. . (2020). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*, 5 (1), 33-49.
- Arianti, R., & N. Rusnaeni. (2018). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. *Jurnal Universitas Pamulang*, 5.
- Arisqua, R. V., Isharijadi, & Wijaya, A. L. (2017). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Guna Efektivitas Pengendalian Intern Pada PDAM Tirta Dharma Purabaya Kabupaten Madiun. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 5 (1), 278-288.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2015). Analisis Komposisi Pengeluaran Publik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Mendukung Good Governane Dalam Memasuki MEA (Studi Empiris Propinsi di Indonesia Tahun 2010-2014. *Snema Universitas Negeri Padang*, 1-19.
- Canizio, M. A. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket di Timor Leste. *Jurnal Harian Regional*.
- Canizio, M. A. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket Di Timor Leste. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6 (10)(2337-3067), 3527-3548.
- Diana, P. A., & Santoso, B. H. (2016). Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semene di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5 (3).
- E. W., & S. A. (2017). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset (ROA). *The Asia Pacific Journal Of Management Studies*, 4 (1)(2407-6325), 19-26.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Farida, V. (2018). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. *Jurnal Unpam*.
- Firman, D. (2018). Peengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Keramik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 2 (1)(2597-7601), 7-14.
- H. S., & Putri, M. A. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periodee 2017 -2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11 (1)(2337-7852), 175-186.
- Jefriyanto. (2021). Perbandingan Return On Asset, Return On Equity, Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, dan Net Profit MarginSebelum dan Semasa Covid-19Pada PT. Matahari DepartementStore, Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9 (1), 61-70.
- Kartika, Y., & Simbolon, S. (2022). Pengaruh Komite Audit, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020).

Global Accounting: Jurnal Akuntansi, 1 (2), 505-517.

- Kholillah. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Jurnal Unpam.
- Kuspriyono, T. (2020). Strategi Pemasaran Komunitas Pedagang Berbasis Online dan Personalisasi Pemasaran Terhadap Kinerja Pemasaran. Jurnal Sekretari dan Manajemen, 4 (2), 99-106.
- Lestari, R. D., Ishariyadi, & Wijaya, A. L. (2017). Analisis Sistem dan Prosedur Pengeluaran Kas Untuk Menilai Efektifitas Pengendalian Internal Pada PT Agrofarm Nusa Raya Ponorogo. Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi (FIPA), 5 (1), 161-166.
- Lucky Nugroho, E. A. (2019). Analisa Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2012 - 2017. Jurnal Inovasi Bisnis, 7 (1)(2614-6983), 20-25.
- Lutfika Arifa Faizati, & Hwihanus. (2024). Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Asset (ROA) PT. Fast Food Indonesia Periode 2019-2022. Journal Of Economic, Accounting and Management, 2 (2), 36-50.
- Marnilin, F., & Mutmainah, I. (2023). Pengaruh Perceived Value Terhadap Kepuasan Implementasi Program MBKM. Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan, 11 (1), 1-10.
- Mayasari, Tantri, Asep Kadarohman, Dadi Rusdiana, & Ida Kaniawati. (2016). Apakah Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Project Based Learning Mampu Melatihkan Keterampilan Abad 21? Jurnal Pendidikan Fisika dan Keilmuan (JPFK), 2 (1), 48.
- Muhammad Furqon. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk, Periode Amatan Tahun 2005-2017. Jurnal Unpam.
- Muhammad Ridwan, & Asep Sucipto. (2020). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset di PT. Sampoerna Tbk. open journal unpam, 1 (1), 75-85.
- Mulia, J. F. (2020). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018. Jurnal Undaris.
- Neneng Khoiriah. (2022). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset (ROA) PT. Sreeya Sewu Indonesia, Tbk. Periode Tahun 2012-2020. Jurnal Ilmiah Swara Manajemen Universitas Pamulang, 2 (2), 233-242.
- Nina Sufiana, & Ni Ketut Purnawati. (2013). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverage di BEI Periode 2008-2010. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, 2 (4), 451-468.
- Nur Madiyati Putri, Nafisah Nurul Rahmatiah, & Ita Purnama. (2023). Analisis Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Return On Asset pada Perusahaan Subsektor Perbankan yang Terdaftar di BEI. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 2 (2), 520-528.
- Nuradawiyah, A. d. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks LQ45). Jurnal Akuntansi.

- Raiyan, R. A., Dewata, E., & Periansya. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Graha Pusri Medika Palembang. *Jurnal Intekna*, 20 (1), 9-15.
- Rika Ayu Nurafika, K. A. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 4 (1), 98-101.
- S. S., R. R., & Soetama, D. R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10 (2)(1979-858X), 313-332.
- Septianingsih, A. (2022). Pemodelan Data Panel Menggunakan Random Effect Model Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Umur Harapan Hidup di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, dan Statistika*, 3 (3), 525-536.
- Sinambela, L. P. (2020). Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Pengembangan Manajemen, Bisnis, Keuangan, dan Perbankan*, 17 (1), 21-36.
- Situmorang, R., & Sibarani, J. L. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT PP Properti Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Budgeting*, 24-31.
- Susi Susanti. (2020). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Return On Assets pada PT Muaramas Ekamukti. *Jurnal upbatam*.
- Widiasmoro, R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas/ROA Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, 53-62.